

## KONDISI KEUANGAN DAN KEBERLANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN FARMASI SAAT COVID-19

Emmadithea Farahia \* dan Vidyarto Nugroho

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [farahiaemma@gmail.com](mailto:farahiaemma@gmail.com)

### *Abstract*

*The purpose of this study was to analyze whether Covid-19 had its impact on the financial performance and business continuity or going concern of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange from period 2019 to 2021 as samples. The data used in this study came from observations and documentation studies of the financial and annual reports of 10 pharmaceutical companies that have been audited and published as the requirements. This study used three techniques to analyze the datas, which were descriptive statistics, Paired Sample T-Test, and Altman Z-Score Bankruptcy Prediction Model with IBM SPSS Statistics 26. The results of this study was Covid-19 pandemic had no significant impact on the financial performance (using liquidity and profitability ratio for measurement) and business continuity or going concern of the 10 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange when calculated before and after the announcement (2019-2021).*

**Keywords:** Covid-19, Financial Performance, Business Continuity or Going Concern, Altman Z-Score, Liquidity and Profitability Ratio.

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah Covid-19 berdampak pada kinerja keuangan dan kelangsungan usaha atau keberlangsungan usaha perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 hingga 2021 sebagai sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi dan studi dokumentasi terhadap keuangan dan laporan tahunan dari 10 perusahaan farmasi yang telah diaudit dan dipublikasikan sebagai persyaratan. Penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik analisis data, yaitu statistik deskriptif, Uji Beda Rata-Rata Dua Sampel, dan Model Prediksi Kebangkrutan Altman Z-Score dengan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap performa keuangan (menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas untuk pengukuran) dan kelangsungan usaha atau keberlangsungan usaha dari perusahaan-perusahaan Farmasi yang diteliti bila dihitung sebelum dan sesudah pengumuman (2019-2021)

**Kata Kunci:** Covid-19, Kinerja Keuangan, Kelangsungan atau Keberlangsungan Usaha, Altman Z-Score, Rasio Likuiditas dan Profitabilitas.

### **Pendahuluan**

Dunia dikejutkan dengan penyebaran penyakit coronavirus (Covid-19), yang pertama kali terdeteksi di kota Wuhan di China dan diyakini muncul pada akhir Desember

2019. Dikutip dari CNN Indonesia, 31 Desember 2019. Pemerintah Wuhan telah mengkonfirmasi bahwa puluhan pasien menderita pneumonia misterius. Pada saat itu, tidak ada bukti ilmiah tentang penularan penyakit dari manusia ke manusia, dan China juga mengirimkan informasi mengenai masalah tersebut ke Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), tetapi tidak menyatakannya sebagai wabah baru. Penyebaran wabah virus ini di Indonesia sendiri diumumkan pada awal maret 2020.

Wabah yang tidak terduga ini memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap ekonomi global dan nasional di berbagai macam saluran, seperti permintaan domestik yang mengalami penurunan tajam, tourism dan business travel yang mengalami penurunan, hubungan perdagangan dan produksi, pasokan yang terganggu, dan sebagainya. Pemerintah di berbagai negara pun dengan cepat melakukan berbagai upaya dalam memberikan respon terhadap pandemi seperti, pelonggaran fiskal dan moneter, meningkatkan pengeluaran atas kesehatan, dan memberikan dukungan langsung untuk menutupi kerugian dalam income dan revenue.

Dari sekian banyak industri, salah satunya yang paling terpengaruh adalah farmasi. Industri farmasi membantu pemerintahan dalam menangani kebutuhan saat pandemi, mulai dari melakukan research dan development untuk pengobatan, menjaga keseimbangan rantai pasokan obat-obatan terutama saat krisis, dan sebagainya. Dengan adanya pandemi, mampu memberikan perubahan pada gaya hidup individu dalam suatu kelompok masyarakat. Dampak positif yang diberikan tersebut yaitu dapat lebih peduli baik dari sisi lingkungan maupun diri sendiri, serta menjaga kebersihan sekitar. Hal ini berbanding lurus dengan konsumsi masyarakat bukan hanya dengan obat-obatan, tetapi juga vitamin, suplemen, peningkat kekebalan tubuh, sampai hand sanitizer, masker, dan disinfektan.

### **Kajian Teori**

**Coronavirus Disease** adalah nama baru yang diberikan oleh World Health Organization untuk pasien yang terkena infeksi dari virus tersebut. Virus yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina pada akhir 2019 ini akan menyebar ketika sampai di tempat yang menyediakan lingkungan seluler untuk perkembangan virus dan mutasi virus. Secara genetik, virus ini memiliki kesamaan genetik dengan virus corona penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS CoV). Pada 10 Januari 2020, dikemukakan bahwa virus ini masuk kedalam genus betacoronavirus melalui analisa filogenetik. Virus ini memiliki Protein Spike atau Protein S berukuran 9-12 nm.

**Kinerja keuangan** adalah dimana pihak manajemen pada suatu perusahaan melakukan analisis, dalam melakukan kesesuaian pada pelaksanaan aturan-aturan dalam keuangan tersebut.

**Analisa rasio keuangan** adalah salah satu alat ukur untuk mencari tahu keadaan suatu pos laporan keuangan. Analisa rasio ini berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan pada pos tersebut. Rasio keuangan digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi laporan keuangan salah satunya dengan mengidentifikasi kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan juga dapat digunakan untuk membandingkan posisi perusahaan dengan pesaing demi kebijakan keuangan masa depan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisa serta perhitungan untuk laporan keuangan dengan beberapa ratio, yaitu:

1. Likuiditas
  - *Current Ratio*
  - *Quick Ratio*
2. Profitabilitas
  - *Gross Profit Margin*
  - *Net Profit Margin*
  - *Rate of Return on Assets*
  - *Rate of Return on Equity*

**Keberlangsungan Usaha** adalah pendapat bahwa suatu perusahaan dapat terus beroperasi di masa depan. Keberlangsungan usaha ini diukur untuk jangka panjang.

**Kebangkrutan** adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan pada likuiditas sehingga tidak mampu lagi untuk beroperasi.

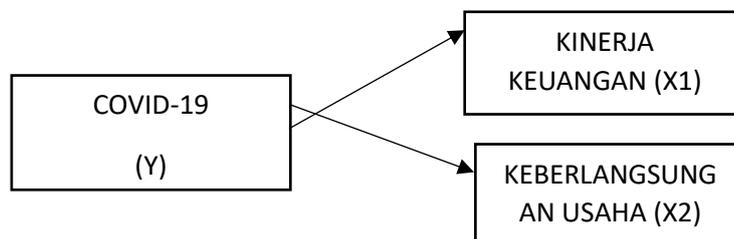
**Laporan Keuangan** adalah sekumpulan informasi yang dapat memberikan gambaran kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.

### Kaitan Antar Variabel

Covid-19 menyebabkan seluruh perusahaan di berbagai sektor berusaha untuk tetap mempertahankan usaha mereka walaupun tidak ada yang bisa mengira kapan penyebaran virus ini akan berakhir. Covid-19 sebagai variabel bebas tentunya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap faktor penentu prospek perusahaan diantaranya adalah kinerja keuangan perusahaan dan keberlangsungan usaha sebagai variabel terikat. Sektor farmasi pun bisa dibilang menjadi salah satu sektor yang paling terpengaruhi mengingat sektor ini dapat berubah seiring dengan demand dari konsumen.

### Hipotesis

Covid-19 sebagai variabel Y, serta Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha sebagai X. Covid-19 yang merupakan virus penyebab melambatnya lajur pertumbuhan ekonomi ini pertama kali terdeteksi pada akhir 2019 dan diumumkan ada di Indonesia pada 20 maret 2020. Kinerja keuangan sendiri dapat diartikan bahwa suatu perusahaan memiliki peluang, pertumbuhan, dan juga perkembangan yang baik, dan Keberlangsungan Usaha adalah pendapat atau asumsi bahwa suatu perusahaan dapat terus beroperasi di masa depan.



Maka dari Penelitian ini, dapat dirumuskan sebuah hipotesis, yaitu:

Ho (nol): Tidak adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diumumkannya Covid-19 di Negara Indonesia

Ha (alternatif) :Adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diumumkannya Covid-19 di Negara Indonesia

Metodologi

Metodologi pada adalah kuantitatif dengan data sekunder yang dikumpulkan dengan observasi dan studi dokumentasi, dengan purposive sample. kriteria yang di tetapkan, sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan yang bergerak pada sektor Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021
2. Perusahaan yang bergerak pada sektor Farmasi, yang laporan keuangannya tersedia di internet

Dengan operasionaliasi variabel:

No	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Kinerja Keuangan	<i>Current Ratio:</i> $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio Likuiditas	Rasio
		<i>Quick Ratio:</i> $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio Likuiditas	Rasio
		<i>Gross Profit Margin:</i> $\frac{\text{Pendapatan Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Pendapatan Penjualan}}$	Rasio Profitabilitas	Rasio
		<i>Net Profit Margin:</i> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Penjualan}} \times 100 \%$	Rasio Profitabilitas	Rasio
		<i>Rate of Return on Assets:</i> $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$	Rasio Profitabilitas	Rasio
		<i>Return on Equity:</i> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio Profitabilitas	Rasio

No	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
2	Keberlangsungan Usaha	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$	Working Capital to Total Assets	Rasio
		$\frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$	Retained Earnings to Total Assets	Rasio
		$\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$	EBIT to Total Assets	Rasio
		$\frac{\text{Nilai pasar saham biasa dan prefer}}{\text{Total Hutang}}$	Market Value Equity to Book Value Total Debt	Rasio
		$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Sales to Total Assets	Rasio

### Hasil Uji dan Kesimpulan

Pada penelitian ini uji hipotesis klasik yang digunakan berupa uji normalisasi data. Uji normalisasi data yang digunakan adalah Shapiro-Wilk karena datanya kurang dari 50 data. Pengujian yang dilakukan menunjukkan nilai Sig dari 5 rasio sebelum Covid-19 yaitu pada tahun 2019 dan setelah pengumuman Covid-19 yaitu pada tahun 2020 dan 2021 keduanya memiliki nilai lebih dari  $\alpha$ .

Setelah dilakukan uji normalisasi, peneliti melakukan uji T secara berpasangan yang dilakukan untuk pengujian perbedaan rata-rata pada kedua sampel. Pada output ketiga atau sentral, Sig. (bilateral) sebelum Covid-19 yaitu tahun 2019, dan pada masa Covid-19 yaitu tahun 2020 dan 2021 dari kedua data tersebut diketahui bahwa nilainya lebih dari  $\alpha$ .

Kajian dilakukan kembali dengan menghitung data 10 perusahaan dengan menggunakan rumus perhitungan Z-SCORE yaitu:

$$Z\text{-Score} = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 0,999 X5$$

Setelah itu penelitian dilanjut dengan mengklasifikasikan data-data berdasarkan klasifikasi nilai Z-Score seperti dibawah ini:

Klasifikasi Kriteria	Penjelasan
----------------------	------------

$Z\text{-Score} \geq 2,99$	Perusahaan berada pada posisi aman
$2,70 \leq Z\text{-Score} < 2,99$	Pembiayaan sebagian perusahaan membutuhkan perhatian khusus
$1,80 \leq Z\text{-Score} < 2,70$	Ada kemungkinan perusahaan akan bangkrut dalam 2 tahun ke depan
$Z\text{-Score} < 1,80$	Perusahaan dengan potensi besar bangkrut

Jika dilihat dari prediksi, sebenarnya tidak terdapat perubahan yang cukup signifikan yang terjadi baik sebelum maupun sesudah adanya Covid-19. Tetap ada cukup banyak perusahaan yang mengalami kesulitan. Tetapi sepertinya pandemi Covid-19 pun tidak terlalu memberikan pengaruh yang sangat besar mengingat tingginya demand dari konsumen akan alat-alat serta kebutuhan kesehatan. Namun tetap saja, perusahaan-perusahaan yang ada dalam posisi rawan bisa memperbaiki diri agar tidak mengalami kebangkrutan seperti dengan memperbaiki atau merestrukturisasi keuangannya.

### Diskusi

Dari penelitian ini diketahui bahwa selama pandemi, perusahaan-perusahaan farmasi menunjukkan kinerja yang baik begitu pula dengan kegiatan operasinya. Covid-19 tentu saja memperburuk kondisi ekonomi dalam berbagai sektor industri, namun sektor farmasi dan sektor kesehatan memiliki peran utama dalam melakukan pencegahan penularan virus ini dengan mengembangkan, memproduksi, dan mendistribusikan vaksin. Agar masyarakat sadar dan paham akan pentingnya dalam melindungi dan menjaga daya tahan tubuh dengan cara mengkonsumsi obat-obatan, vitamin, dan herbal pun berpengaruh besar terhadap kondisi keuangan perusahaan. Namun tetap saja, perusahaan-perusahaan yang ada dalam posisi rawan bisa memperbaiki diri agar tidak mengalami kebangkrutan seperti dengan memperbaiki atau merestrukturisasi keuangannya.

### Penutup

Keterbatasan pada penelitian ini adalah jangka waktunya. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar memperpanjang jangka waktu atau periode penelitian dan sampel dari penelitian ini dapat ditambahkan perhitungan dengan rasio lain.

### Daftar Rujukan/Pustaka

- Miftahurrohmah. "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi (Studi pada Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (DINAMIKA)*, Vol.1, No.1, Mei 2021, pp. 1 - 13
- Shinta Budi Astuti, Ameilia Damayanti, Tryas Chasbiandani, dan Nelyumna Rizal. "Pandemi Covid-19 Dalam Penyajian Pelaporan Keuangan dan Keberlangsungan Usaha Melalui Prediksi Kebangkrutan" *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(2): 165-171, 2020.
- Julia Rahayu Putri, Yulfiswandi. "Dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia" *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume. 19 Issue 2(2022) Pages 325-337.

- Adhi Wicaksono. "Sri Mulyani: Dampak Virus Corona Berat Ke Perekonomian" *cnnindonesia.com*, 2020,  
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200401111243-532-489012/sri-mulyani-dampak-virus-corona-berat-ke-perekonomian>
- ADB Staff. "COVID-19 Outbreak to Have Significant Economic Impact on Developing Asia" *adb.org*, 2020,  
<https://www.adb.org/news/covid-19-outbreak-have-significant-economic-impact-developing-asia>
- Rds/Dea. "Jejak Pandemi Covid-19, dari Pasar hingga Mengepung Dunia" *cnnindonesia.com*, 2021,  
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210804100935-113-676183/jejak-pandemi-covid-19-dari-pasar-hingga-mengepung-dunia/2>
- Nayyereh Ayati, Parisa Saiyarsarai, Shekoufek Nikfar. "Short and long term impacts of Covid-19 on the Pharmaceutical sector" *DARU Journal of Pharmaceutical Sciences* (2020).
- Deloitte Staff. "What is the impact of COVID-19 on your going concern assessment?" *deloitte.com*, 2020.  
<https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/au/Documents/audit/deloitte-au-audit-what-impact-covid19-going-concern-assessment-210720.pdf>
- Ahmad Faisal, Rande Samben, Salmah Pattisahusiwa. "Analisis kinerja keuangan" *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda*. Volume 14 (1) 2017, 6-15.
- Iriana Kusuma Dewi, Putri Nilam Kencana. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI" *JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*. Vol.5, No.1, Maret 2022: 54-67.
- Kartika Pradana Suryatimur, Nibras Anny Khabibah. "Reaksi Pasar Saham Perusahaan Farmasi Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia" *JAA*. Vol.6, No.1, Oktober 2021.
- Victor Prasetya. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID 19 PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA" *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Mei 2021, 1 (5), 579 – 587.
- Hutabarat, Francis. (2020). *ANALISA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. Banten
- Hidayat Wahyu, Wastam. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. Ds. Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. "Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda". *Journal of Management Studies* (2014).
- Firda Mastuti, Muhammad Saifi, Devi Farah Azizah. "ALTMAN Z-SCORE SEBAGAI SALAH SATU METODE DALAM MENGANALISIS ESTIMASI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar (Listing) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 sampai dengan 2012)"
- Guruh Dwi Pratama, Theobaldus Boro Tura, Ali Zaenal Abidin, Reza Octovian, Dijan Mardiaty. "MENINGKATKAN PENGETAHUAN DALAM MENGHADAPI COVID-19" *Jurnal PADMA*. VOLUME 2, NOMOR 1, JANUARI 2022.

Arianda Aditia. "COVID-19 : EPIDEMIOLOGI, VIROLOGI, PENULARAN, GEJALA KLINIS, DIAGNOSA, TATALAKSANA, FAKTOR RISIKO DAN PENCEGAHAN" Jurnal Penelitian Perawat Profesional. Volume 3 Nomor 4, November 2021.